

1. Pertanyaan Nabbil Rizkullah 2513053147

kan tujuan dari adanya Pelayanan Bimbingan Konseling ini yaitu mencapai perkembangan yang optimal dan juga membantu siswa agar mampu memahami diri serta lingkungannya, dapat mengatasi hambatan baik pribadi maupun sosial, nah tapi kenyataannya BK sendiri itu punya stigma yang terkenal dengan BK itu gurunya galak, BK itu tempatnya anak-anak yang bermasalah, dan juga BK itu tempatnya guru ngasih hukuman. dengan adanya stigma ini kan membuat anak-anak itu bisa aja menolak untuk masuk BK (dapat Pelayanan BK). lalu bagaimana meskipun adanya stigma ini tapi anak-anak tetap bisa mendapatkan pelayanan BK dan mencapai tujuan dari BK yang tadi dijelaskan? dan juga menurut kalian bagaimana cara terbaik untuk menghapuskan stigma ini?

Jawaban A. Fadhil Framadana :

1. Menyusun jadwal bk yang teratur

Guru bk membuat jadwal yang teratur misal di lakukan saat jam kosong dengan cara saling sharing bercerita dan memotivasi

2. Menggunakan layanan fleksibel seperti di lakukan saat kegiatan belajar mengajar atau setelah belajar seperti kita memberi motivasi ataupun kesempatan siswa untuk bercerita

3. Membuat pelayanan khusus

Pelayanan bk di buatkan jadwal khusus pada jadwal pelajaran sehingga dapat di gunakan untuk berkonsultasi dengan guru bk tanpa mengganggu kegiatan belajar lain

2. Pertanyaan Gita Hani Murti 2513053138

Bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi, minat, dan kemampuan dirinya baik di bidang akademik maupun sosial?

Jawaban Ananda Dwi Zaskia :

Layanan bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi dirinya, baik dalam bidang akademik maupun sosial. Melalui layanan BK, siswa tidak hanya dibantu saat mengalami masalah, tetapi juga diarahkan agar mampu berkembang sesuai bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.

Contohnya, ada peserta didik yang kurang mahir dalam mata pelajaran matematika, tetapi ternyata memiliki kemampuan yang baik dalam mata pelajaran IPA. Dalam kondisi tersebut, layanan bimbingan dan konseling berperan membantu peserta didik mengenali potensi dan kelebihan yang dimilikinya pada

bidang IPA agar dapat terus dikembangkan melalui motivasi, arahan, maupun kegiatan yang mendukung minat dan bakatnya. Namun, guru BK juga tetap membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan pada mata pelajaran matematika, misalnya dengan memberikan motivasi belajar, membantu mengatur strategi belajar yang tepat, atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran agar peserta didik tidak tertinggal. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan keunggulannya di bidang IPA tanpa mengabaikan perkembangan kemampuan akademik lainnya, termasuk matematika.

Contoh dalam lingkungan sosial yaitu ketika ada peserta didik yang tidak percaya diri saat berada di depan banyak orang dan tidak berani menyampaikan pendapatnya. Dalam situasi tersebut, layanan bimbingan dan konseling berperan membantu peserta didik agar lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya. Guru BK dapat memberikan bimbingan melalui latihan berbicara didepan orang agar peserta didik terbiasa menyampaikan pendapat di depan orang lain. Dengan bimbingan tersebut, peserta didik dapat belajar mengembangkan kemampuan komunikasi, keberanian untuk menyampaikan pendapatnya.